

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif yakni meneliti secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Menurut Mantra dalam buku Moloeng menyatakan bahwa Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deksrifit berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Yakni mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah sebagai cara untuk mendapat dan mengumpulkan data yang diperlukan, dengan penelitian kualiatatif dapat mengetahui lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian lapangan peneliti dapat terjun langsung dengan masyarakat sosial atau tempat data berada.

Pengertian dari kualitatif yakni data yang disampaikan berupa informasi-informasi dari wawancara untuk mendapatkan penjelasan yang lebih luas dan memadai dengan pengamatan objektif terhadap fenomena sosial, kemudian di tuangkan dalam bentuk tulisan.²

¹ Sandu Sitoyo & M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

² Nashruddin Baidan, Erwati Aziz. *Penelitian Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 65-66.

Pada penelitian ini akan menggambarkan dan memahami adanya peristiwa di dalam masyarakat sosial dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pendekatan deskriptif yakni bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara detail terkait hal-hal yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat pada situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.³ Dengan metode deskriptif tersebut peneliti akan lebih mudah menggambarkan pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak baru lahir.

B. Lokasi dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini di Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Kelurahan Angasu memiliki 38 RT tetapi dalam penelitian ini, peneliti memilih 2 RT saja yakni Jl. Pintu Air RT 24 dan Jl. Basuki Rahmat RT 26 karena peneliti mempertimbangkan waktu, biaya serta responden yang harus diwawancarai. Di samping itu tidak semua masyarakat rukun tetangga di Kelurahan Angsau mengamalkan pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak baru lahir. Jadi peneliti memilih dan memilih agar nantinya data yang didapatkan bisa maksimal.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Angsau yang mengetahui tentang pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak baru lahir. Adapun

³ Nur Khoiri, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Semarang: SEAP, 2018), 82-83.

objek penelitian ini adalah Surah al-Qadr yang diamalkan serta tatacaranya, motif dan tujuan pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak baru lahir dalam pandangan masyarakat Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

D. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

- a. Data primer adalah sumber data asli atau data pertama langsung dari sumbernya.⁴ Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan secara mendalam kepada para informan dan respondennya langsung yaitu seputar bagaimana tata cara pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak, serta motif dan tujuan mereka melakukan pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak baru lahir.
- b. Data sekunder adalah data pendukung yang dibutuhkan atau penunjang data pokok yang memuat informasi tambahan, khususnya tentang lokasi penelitian, kitab dan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

E. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden adalah mereka yang memberikan informasi secara langsung terkait masalah yang diteliti. Mereka ini merupakan masyarakat yang tinggal di Kelurahan Angsau data yang di peroleh secara langsung dari masyarakat yang terdiri dari tokoh agama atau tokoh pemimpin yang membacakan Surah

⁴ Istijanto Oel, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 38.

al-Qadr terhadap anak dan warga biasa yang menjalankan pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak di lokasi penelitian.

- b. Informan, adalah instansi yang terkait seperti kantor Kelurahan Angsau dan orang-orang yang memberikan informasi tambahan berupa kondisi wilayah yang diteliti.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawanara, observasi, dan dokumentasi. Adapun jenis data metode tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung atau tidak langsung. Guna peneliti ikut mengalami atau merasakan dan melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data atau subjek dan peneliti mampu memahami konteks data dalam seluruh situasi sosial. Seperti penelitian yang penulis lakukan di Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari ini, yakni peneliti langsung turun kelapangan dimana tempat dilaksanakan peneliti dilakukan secara langsung.
- b. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui percakapan oleh dua pihak dengan mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, Peneliti mewawancarai tokoh agama atau pemimpin pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak dan

masyarakat Kelurahan Angsau yang ikut mengamalkan amalan tersebut, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.

- c. Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data melalui penelaahan sumber dokumen tertulis maupun dokumen rekaman.⁵ Pengumpulan dokumen terkait data gambaran umum lokasi penelitian dan hasil wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Adapun menganalisis data kualitatif adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶ Peneliti akan menganalisis menggunakan metode deksriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan hasil dari penelitian tentang pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak di Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, setelah data dianalisa kemudian data disimpulkan. Penulis menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini menunjukkan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan mentransformasi data mentah pada saat di lapangan. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam,

⁵ Mundija Raharjo, Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2011).

⁶ Sandu Siyoto, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, 75.

memilih, mengarahkan, menggabungkan, dan membuang data dalam satu cara yang mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Dalam tahapan ini penulis memilih data lapangan yang penting seperti membuat ringkasan dari beberapa data terkait dengan tanggapan masyarakat terhadap pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak baru lahir.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu bentuk pengaturan, penataan atau pengemasan data yang bertujuan agar data tersebut lebih mudah untuk dimengerti, dianalisis dan diinterpretasi oleh penggunanya. Penyajian data tersebut akan sangat membantu dalam pengambilan kesimpulan, penyajian secara narasi atau teks adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk kalimat, dalam bentuk narasi atau teks merupakan gambaran umum tentang kesimpulan tentang hasil pengamatan atau dikemas dalam bentuk data deskriptif kualitatif supaya memudahkan pemahaman bagi pembaca.

c. Verifikasi Data

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan langkah ke tiga dari proses analisis kualitatif. Pada tahap ini, peneliti akan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan akhir yang hendak dicapai. Tujuannya untuk mencari makna, kolerasi, persamaan maupun perbedaan dari data yang dikumpulkan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran

suatu obyek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁷

⁷ Muh. Fitrah & Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 85.